

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.P UMUR 36
TAHUN MULTIPARA DI BPM ANISA MAULIDDINA
SLEMAN YOGYAKARTA

Cici Noval¹ Liberty Barokah²

INTISARI

Latar Belakang: penyebab tertinggi kematian ibu di Yogyakarta adalah perdarahan (28 %), eklampsia (24 %) dan infeksi (11 %). Tingginya AKI membuat pemerintah meluncurkan program *Expanding maternal and neonatal survival* (EMAS). Program ini diwujudkan dalam suatu asuhan yang berkesinambungan. Asuhan berkesinambungan adalah suatu asuhan yang dicapai ketika terjadi hubungan terus menerus antara seorang wanita dan bidan.

Tujuan : memberikan asuhan secara berkesinambungan pada Ny. P umur 36 tahun multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

Metode : metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaahan kasus (*Case Study*).

Hasil : telah dilakukan asuhan berkesinambungan dari mulai asuhan kehamilan sampai dengan asuhan keluarga berencana. Kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 2 kali, dari hasil pemeriksaan didapatkan Ny. P mengalami anemia sedang. Ny. P bersalin pada tanggal 20 Februari 2018. Kala I berlangsung 30 menit, kala II berlangsung 1 jam 33 menit, kala III berlangsung 22 menit, dan pemantauan kala IV berlangsung selama 2 jam. Bayi lahir lengkap pada pukul 09.33 WIB, BB lahir : 2759 gram, PB : 48 cm. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan masalah. Kunjungan nifas dilakukan sebanyak 3 kali dengan masalah air susu tidak lancar sehingga diberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin. Pada kunjungan nifas ke 3, Ny. P memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi suntik progestin.

Kesimpulan : asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sudah dilakukan sesuai standar asuhan pelayanan kebidanan.

Kata kunci : Asuhan berkesinambungan

¹Mahasiswa Program Studi kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani

**CONTINUOUS MIDWIFERY CARE IN MRS.P AGED 36 YEARS
MULTIPAROUS IN PMB ANISA MAULIDDINA
SLEMAN YOGYAKARTA**

Cici Noval ¹ Liberty Barokah ²

ABSTRAK

Background : the most common cause of death on woman (mother) at yogyakarta are bleeding (28 %), eclampsia (24 %) and infections (11 %). The right AKI make tge government lauch the expanding maternal and neonatal survival (EMAS) program. EMAS program is embodied in a continuous up bringing. Continious care is a service achieved whene there is a continuous relationship between a woman and a midwife.

Research objective : provide continuous midwifery care to mrs.P aged 36 years multiparous in PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

Research methode : research methode used is descriptive research method. The type of descriptive reaearch used is a case study.

Result : has been carried out continuous midwifery care from the start of pregnancy.- family planning. Visit of pregnant woman done twice, form result of examination got mother having medium anemia. Mrs.P maternuty on February, 20, 2018. Kala I lasted 30 minutes, Kala II time lasted 1 hours 33 minutes, Kala III lasted 22 minutes and monitoring Kala IV lasted 2 hours. Baby is born complete at 09.33 WIB, gender : female, weight : 2750 gram, body length : 48 cm. Neonatal visit were performed three times and no problems were found. Tripartite visit was done three with milk problem not smoothly so given complementary care in the form of the massage of oxytocin. At the third postpartum visit the mother dicide to use progestine injactable contraception.

Conclusion : has been carried out continuous midwifery care from pregnant, childbirth, neonates and family planning.

Key Words: Continuous care

¹Mahasiswa Program Studi kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani

²Dosen Pembimbing Program Studi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani